



LAPORAN AKHIR PKMM

PERBANYAKAN GENERASI STEK UBIJALAR (*Ipomoea batatas* (L) Lam)KLON AYAMURASAKI MELALUI KONSEP KEBUN BIBIT DI DESA SITU UDIK CIBUNGBULANG BOGOR

Oleh :

Abrar Abdul Jabbar	(A24060380/2006) Ketua
Vicky Saputra	(A24050609/2005) Anggota
Ari Wahyuni	(A24060251/2006) Anggota
Andini Safitri	(A24061642/2006) Anggota

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2010**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : Perbanyak Generasi Stek Ubijalar
(*Ipomoea batatas* (L) Lam) Klon Ayamurasaki Melalui
Konsep Kebun Bibit di Desa Situ Udik Cibungbulang Bogor
2. Bidang Kegiatan : PKMM
3. Bidang Ilmu : Pertanian
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Abrar Abdul Jabbar
 - b. NIM/NRP : A24060380
 - c. Jurusan : Agronomi Hortikultura
 - d. Universitas/Institut : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat/Telp./fax : Jalan Kramat Rt07 Rw 01 No 54 Cilandak
Timur, Jakarta Selatan / 087884659144
 - f. Alamat email : abrar_jbr@yahoo.com
5. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
6. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Ir. Suwanto, MSi
 - b. NIP : 19630212 198903 1 004
 - c. Alamat Rumah / HP : Kp Pos Rt 06 / Rw 01 No. 55, Desa
Leuwengkolot, Kecamatan Cibungbulang,
Bogor / 08128004454
7. Biaya Kegiatan Total
 - a. Dikti : Rp. 7.000.000.00
 - b. Sumber lain : -
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 (lima) bulan

Bogor, 04 Juni 2010

Menyetujui,
Ketua Jurusan
Agronomi dan Hortikultura

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Dr. Ir. Agus Purwito, MSc. Agr.)
NIP. 19611101 198703 1 003

(Abrar Abdul Jabbar)
NRP. A24060380

Wakil Rektor Bidang
Akademik dan Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP. 19581228 198503 1 003

(Dr. Ir. Suwanto, MSi)
NIP. 19630212 198903 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PERBANYAKAN GENERASI STEK SIAP TANAM UBIJALAR (*Ipomoea batatas* (L) Lam) KLON AYAMURASAKI MELALUI KONSEP KEBUN BIBIT DI DESA SITU UDIK CIBUNGBULANG BOGOR

Abrar A.J, Vicky S, Andini S, Ari W.
Departemen Agronomi dan Hortikultura, Institut Pertanian Bogor, Bogor

ABSTRAK

Ubijalar klon Ayamurasaki merupakan tipe ubijalar berwarna ungu yang mempunyai nilai gizi dan jual yang tinggi. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Sulistiowati (2008) memperlihatkan bahwa petani di Desa Situ Udik sebagian besar sangat menggemari ubijalar klon Ayamurasaki. Hal tersebut dikarenakan pihak konsumen biasanya mematok harga lebih tinggi untuk jenis ubijalar klon Ayamurasaki dibandingkan dengan jenis ubijalar lainnya. Namun, ketersediaan bahan tanam yang masih terbatas di Desa Situ Udik menyebabkan pengembangan ubijalar klon Ayamurasaki menjadi tidak maksimal dan produksinya terbatas. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan melanjutkan pembangun kebun bibit yang telah mulai diselenggarakan pada tahun 2009 guna memenuhi keperluan bibit ubijalar klon Ayamurasaki bermutu bagi para petani di Desa Situ Udik Cibungbulang. Metode pendekatan yang dilakukan adalah mulai dari persiapan administrasi dan pendekatan pada tokoh masyarakat, survey lahan, persiapan pembangunan kebun bibit, penyediaan stek ubijalar klon Ayamurasaki, pembangunan kebun bibit, sosialisasi program, pemberian kuisisioner, pemeliharaan kebun, penyebaran bibit ubijalar dan evaluasi. Hasil dari pelaksanaan program ini adalah telah berhasil melibatkan tiga kelompok tani yang ada di Desa Situ Udik dalam hal penyebaran bibit ubijalar klon Ayamurasaki, telah terbentuknya kebun produksi ubijalar klon Ayamurasaki seluas 7500 m² milik petani ubijalar di Desa Situ Udik, telah dibangun kebun bibit tambahan untuk perbanyak bibit ubijalar klon Ayamurasaki di Desa Situ Udik seluas 1000 m² dan telah dilakukannya pembentukan tim baru untuk menangani sektor hilir.

Kata kunci : ubijalar klon Ayamurasaki, kebun bibit, produksi



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya program kami dapat terlaksana dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat dengan judul **PERBANYAKAN GENERASI STEK UBIJALAR (*Ipomoea batatas* (L) Lam) KLON AYAMURASAKI MELALUI KONSEP KEBUN BIBIT DI DESA SITU UDIK CIBUNGBULANG BOGOR** ini dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai kompetisi untuk dapat mengikuti Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) XXIII.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ir. Suwarto, MSi sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bantuan selama program ini berlangsung; Bapak Gofar, Bapak Idris dan Bapak Surya atas kerjasama dan partisipasinya juga semua pihak sehingga tujuan program ini dapat tercapai.

Semoga program dapat bermanfaat untuk semua kalangan masyarakat yang terkait dan dapat memacu mahasiswa untuk membuktikan darma baktinya kepada masyarakat, bangsa dan negara dalam bentuk yang nyata. Amiin.

Bogor, 04 Mei 2010

Tim Pelaksana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ubijalar klon Ayamurasaki merupakan tipe ubijalar berwarna ungu yang mempunyai nilai gizi dan jual yang tinggi. Berdasarkan kandungan gizi, ubijalar klon Ayamurasaki memiliki beberapa kelebihan dibandingkan ubijalar jenis lainnya, terutama dalam hal kandungan betakaroten yang lebih tinggi, juga dengan kandungan vitamin A dan E. Ubijalar ungu memiliki kandungan serat, karbohidrat kompleks vitamin B6, asam folat, dan rendah kalori (BPS, 2010). Disamping dari nilai gizi yang terkandung pada ubijalar klon Ayamurasaki, penampakan yang lebih menarik, nilai guna yang lebih beragam serta pangsa pasar yang lebih luas membuat ubijalar ini memiliki nilai jual yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan ubijalar lainnya, yaitu berkisar antara Rp.3000 per kilo sampai dengan Rp.5000 per kilo (KHJ, 2010). Ubijalar klon Ayamurasaki merupakan ubijalar yang berasal dari Jepang serta masih dalam tahap pengembangan di daerah Bogor.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Sulistiowati (2008) memperlihatkan bahwa petani di Desa Situ Udik sebagian besar sangat menggemari ubijalar klon Ayamurasaki. Hal tersebut dikarenakan pihak konsumen biasanya mematok harga lebih tinggi untuk jenis ubijalar klon Ayamurasaki dibandingkan dengan jenis ubijalar lainnya. Namun, ketersediaan bahan tanam yang masih terbatas di Desa Situ Udik menyebabkan pengembangan ubijalar klon Ayamurasaki menjadi tidak maksimal dan produksinya terbatas. Saat ini jenis-jenis ubijalar yang biasa dibudidayakan petani Desa Situ Udik, yaitu meliputi klon Suku, klon Emen, klon Merah, klon Suuk, klon Trikobandung, klon Ace, klon Rambo dan klon Racik.

Produktivitas ubijalar di wilayah kecamatan Cibungbulang saat ini masih berkisar antara 10 – 12 ton/ha ubi basah. Produktivitas tersebut masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan potensinya yang di dalam deskripsi dapat mencapai 25 – 30 ton/ha. Faktor - faktor yang menyebabkan tidak maksimalnya produktivitas ubijalar di Desa Situ Udik, yaitu dikarenakan penanaman ubijalar umumnya dilakukan pada guludan yang berukuran besar dengan jarak antar baris yang lebar, pengendalian gulma pada sebagian besar pertanaman tidak dilakukan sebagaimana seharusnya, pengendalian hama dan penyakit pada ubijalar masih sangat jarang dilakukan secara intensif serta penggunaan generasi bibit ubijalar yang tidak menentu.

Konsep kebun bibit merupakan suatu inovasi pemecahan masalah pengadaan generasi klon ubijalar yang berkualitas. Konsep ini dibuat berdasarkan pada adanya masalah perbedaan kemampuan berproduksi antar generasi bibit ubijalar. Bibit ubijalar yang menghasilkan produksi tinggi adalah bibit dari keturunan generasi ketiga (G3) sejak pembibitan asal umbi ubijalar (G0). Banyak petani ubijalar di Desa Situ Udik masih belum mengetahui turunan generasi terbaik ubijalar yang dipakai sebagai bahan tanam. Para petani di Desa Situ Udik biasa menggunakan bibit dari pertanaman yang sebelumnya diusahakan oleh petani lain. Sering kali bibit ubijalar yang dipakai tidak lagi diketahui sudah memasuki generasi ke berapa ; ada yang telah mencapai generasi keempat (G4), generasi kelima (G5) bahkan generasi keenam (G6).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Konsep kebun bibit diterapkan guna memproduksi generasi bibit ubijalar yang berkualitas serta dapat memacu pemakaian generasi bibit ubijalar yang jelas turunannya oleh para petani. Pemakaian generasi stek ubijalar yang berkualitas dan jelas turunannya dari kebun bibit diharapkan dapat meningkatkan produksi ubijalar yang dihasilkan pada lahan milik para petani di Desa Situ Udik Cibungbulang.

Melalui penanaman generasi ubijalar dengan konsep pembuatan kebun bibit akan lebih mengefektifkan usaha petani dalam memperbanyak dan menghasilkan generasi ubijalar klon Ayamurasaki yang berkualitas. Dengan tersedianya generasi ubijalar klon Ayamurasaki yang berkualitas dan mencukupi, secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan para petani yang ada di Desa Situ Udik. Penyuluhan singkat mengenai masalah seputar budidaya tanaman ubijalar nantinya juga akan dilakukan guna menambah wawasan para petani dalam hal pengembangan usaha ubijalar.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari program ini adalah sebagai berikut :

1. Ubijalar klon Ayamurasaki merupakan tipe ubijalar berwarna ungu yang sangat digemari oleh petani di Desa Situ Udik. Namun, bahan tanam yang terdapat di desa masih sangat terbatas.
2. Desa Situ Udik merupakan salah satu daerah sentra penghasil komoditas ubijalar. Produktivitas ubijalar di Desa Situ Udik masih belum maksimal.
3. Masih jarang adanya kebun khusus yang menyediakan generasi klon ubijalar yang bermutu untuk keperluan para petani ubijalar Desa Situ Udik.
4. Masih banyaknya petani ubijalar yang menggunakan generasi ubijalar yang tidak menentu
5. Masih minimnya sosialisasi/penyuluhan mengenai prospek pengembangan ubijalar pada petani di Desa Situ Udik.

C. Tujuan Program

Pelaksanaan program bertujuan untuk :

1. Memperbanyak dan menyalurkan bibit ubijalar klon Ayamurasaki pada para petani Desa Situ Udik.
2. Memperkenalkan konsep serta membuat kebun bibit yang mampu menyediakan bibit ubijalar yang berkualitas guna memenuhi keperluan bibit para petani ubijalar di Desa Situ Udik.
3. Melakukan sosialisasi/penyuluhan pertanian kepada para petani di Desa Situ Udik guna meningkatkan kualitas sumberdaya manusia secara tidak langsung.
4. Meningkatkan kesejahteraan penduduk Desa Situ Udik secara tidak langsung setelah diadakannya program pembinaan usaha *on farm – off farm* ubijalar.

D. Luaran Harapan

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah :

1. Tercapainya usaha perbanyak dan penyaluran bibit ubijalar klon Ayamurasaki pada masyarakat petani Desa Situ Udik khususnya dan masyarakat petani daerah lain pada umumnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

2. Terbentuknya kebun bibit yang secara permanen dapat mensuplai kebutuhan bibit ubijalar bermutu, khususnya klon Ayamurasaki untuk para petani di Desa Situ Udik.
3. Terciptanya individu-individu petani yang memiliki wawasan luas dalam usaha budidaya ubijalar di Desa Situ Udik.
4. Tercapainya produktivitas ubijalar klon Ayamurasaki yang maksimal di Desa Situ Udik
5. Tercapainya peningkatan kesejahteraan penduduk Desa Situ Udik setelah dilaksanakan program pembinaan usaha *on farm – off farm* ubijalar.

E. Manfaat Program

Manfaat dari program ini adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - Melatih kemampuan mahasiswa untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat desa.
 - Sebagai media pengembangan serta penerapan ilmu dan teknologi dan disiplin ilmu yang telah diperoleh dari perguruan tinggi.
 - Memotifasi mahasiswa untuk tetap aktif dan agar mahasiswa dapat berpikir kreatif, inovatif dan dinamis.
2. Manfaat bagi perguruan tinggi
 - Perwujudan tridharma perguruan tinggi.
 - Menambah khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan oleh perguruan tinggi.
 - Meningkatkan citra positif perguruan tinggi sebagai salah satu pencetak generasi peubah yang positif bagi bangsa.
3. Manfaat bagi lingkungan dan masyarakat
 - Menciptakan suatu sistem usaha budidaya ubijalar yang baik dan benar di Desa Situ Udik.
 - Meningkatkan pengetahuan para petani ubijalar di Desa Situ Udik dalam usaha budidayanya.
 - Secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk di Desa Situ Udik.

II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA SITU UDIK

Desa Situ Udik berada di wilayah Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Desa Situ Udik terdiri dari 12 RW (Rukun Warga) dan 43 RT (Rukun Tetangga). Luas wilayah Desa Situ Udik adalah 370 150 Ha. Desa Situ Udik terdiri atas dataran rendah dan dataran tinggi. Dari 12 RW yang terdapat di Desa Situ Udik, Rw 12 yang berada di wilayah Kunak merupakan daerah dataran tinggi. Desa Kunak ini merupakan salah satu daerah peternakan susu perah yang berada di desa Situ Udik, komoditas utamanya adalah susu sapi. Desa Situ Udik merupakan salah satu daerah penghasil padi. Luas wilayah berdasarkan peruntukan untuk pertanian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

atau sawah adalah 170 Ha dan luas lahan untuk pemukiman adalah 105 Ha. Luas tanah untuk kolam, tambak, empang adalah 25 Ha.

Desa Situ Udik memiliki potensi yang cukup beragam. Diantaranya adalah potensi di bidang pertanian, sumberdaya alam (tempat rekreasi alam dan tempat wisata), kerajinan tangan, dan sumber daya manusia. Potensi pertanian meliputi pertanian persawahan (tanaman padi), tanaman pangan non padi (jagung, singkong, dan ubijalar), tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah, peternakan sapi perah yang terkoordinasi dalam KPS (Kelompok Peternak Sapi), peternakan ayam, peternakan kambing, dan perikanan air tawar.

Pada pertanian sawah, di Desa Situ Udik terdapat areal lahan sawah basah yang sangat luas. Beberapa lahan sawah ini sudah dikelola dan dikoordinasikan dengan baik oleh sebuah Gabungan Kelompok Tani yang bernama Gapoktan Mitra Tani yang diketuai oleh Bapak Lamsuni, yang juga menjabat sebagai Ketua Kelompok Tani Nelayan Andalan se-Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Selain itu juga terdapat kelompok wanita tani yang bernama Kelompok Wanita Tani Teratai yang diketuai langsung oleh Ibu Lamsuni. Beberapa lahan sawah yang dimiliki oleh Gapoktan Mitra Tani telah menerapkan beberapa teknologi pertanian dalam rangka mensukseskan program P2BN (Peningkatan Produksi Beras Nasional). Beberapa teknologi tersebut antara lain teknologi sistem tanam padi Legowo dan PTT (Pertanian Tanaman Terpadu). Luas areal sawah yang sudah dikelola oleh kelompok tani ini ± 86 Ha dengan hasil panen 864,4 ton/ tahun (dua kali panen).

III. METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Secara garis besar, metode dalam pelaksanaan program PKMM (Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat) ini meliputi kegiatan survei ke lokasi Desa Situ Udik untuk melihat potensi desa tersebut secara langsung. Kemudian dilanjutkan dengan persiapan administrasi dan pendekatan kepada tokoh masyarakat sebelum dilakukannya pelaksanaan program (Bapak Gofar sebagai ketua Kelompok Tani Barokah sebagai penjematan antara pihak mahasiswa dengan pihak-pihak kelompok tani yang ada di Desa Situ Udik), persiapan alat dan bahan yang dimana telah dibangunnya kebun pembibitan ubijalar Ayamurasaki seluas 1000 m² oleh mahasiswa untuk kebutuhan penyebaran bibit kepada kelompok tani yang ada di Desa Situ Udik. *Soft launching* program PKMM kepada empat kelompok tani yang ada di Desa Situ Udik untuk pemberian informasi awal terkait program yang akan dilaksanakan dan sebelum dilakukannya penandatanganan kesepakatan penyebaran bibit ubijalar Ayamurasaki kepada para petani. Kegiatan penyebaran bibit ubijalar klon Ayamurasaki kepada kelompok tani yang telah melakukan kesepakatan dan kegiatan monitoring setelah dilakukannya penyebaran bibit ubijalar serta evaluasi akhir program.

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan dari bulan Januari hingga Mei 2010. Lokasi program dilaksanakan di Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang dan kampus IPB, Dramaga.

B. Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual

1. Survei lahan

Survei lahan dilakukan untuk melihat potensi pertanian (khususnya ubijalar) yang ada di Desa Situ Udik, serta menentukan tempat yang akan dijadikan kebun bibit tambahan untuk perbanyak bibit ubijalar Ayamurasaki. Survei dilakukan dengan mendatangi dan melihat masing-masing lahan yang tersedia milik petani untuk kepentingan penyebaran bibit ubijalar Ayamurasaki nantinya.

2. Pendekatan ke tokoh masyarakat

Pendekatan pada tokoh masyarakat dilakukan kepada tokoh dari kelompok tani dan masyarakat setempat yang dirasa mampu serta bersedia untuk menjadi penggerak program ini. Tujuan pendekatan ini untuk menjelaskan program dan wawancara. Wawancara dilakukan kepada masyarakat setempat yang umumnya berprofesi sebagai petani.

Bapak Gofar merupakan tokoh masyarakat yang dianggap aktif dalam banyak kegiatan kemasyarakatan terutama dalam bidang pertanian. Oleh karena itu, Bapak Gofar dianggap mampu mengkoordinasikan masyarakat kelompok tani lainnya untuk dapat terlibat dalam program ini.

3. *Soft launching* program dan penyuluhan

Soft launching dilaksanakan untuk menjelaskan tujuan pelaksanaan program kreativitas mahasiswa bidang pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dihadiri oleh para petani dari empat kelompok tani Desa Situ Udik yaitu Kelompok Tani Barokah, Sugih Mukti, Mitra Tani dan Bina Harapan. Selain itu, dalam kegiatan ini juga dilangsungkan diskusi interaktif antara tim PKMM dengan empat kelompok tani yang ada. Di akhir acara juga dilakukan pengambilan kuisisioner untuk mengetahui pengetahuan dan minat petani terhadap ubijalar klon Ayamurasaki. Selain pengambilan kuisisioner juga dilakukan penawaran perjanjian penyebaran stek ubijalar klon Ayamurasaki kepada empat kelompok tani yang telah diundang.

4. Tahap penyebaran bibit ubijalar klon Ayamurasaki

Penyebaran bibit ubijalar klon Ayamurasaki dilakukan kepada kelompok tani yang ada di Desa Situ Udik dan ditandai dengan penandatanganan surat perjanjian bermaterai. kelompok petani tersebut adalah kelompok tani yang berminat dan telah siap untuk melakukan budidaya ubijalar klon Ayamurasaki. Masing – masing dari kelompok tani yang menyanggupi penanaman bibit ubijalar klon ayamurasaki dengan luasan maksimal 2500 m². Bibit ubijalar yang dipakai adalah bibit ubijalar klon Ayamurasaki generasi G2 yang berasal

dari kebun bibit ubijalar klon Ayamurasaki generasi G1 yang telah dibuat sebelumnya oleh Mahasiswa.

5. Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan oleh evaluator dari luar tim antara lain adalah evaluasi dalam bimbingan PKM yang dilaksanakan oleh Departemen Agronomi dan Hortikultura bekerja sama dengan Himagron, evaluasi dari direktorat kemahasiswaan IPB dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak DIKTI.

Tabel 1. Jadwal faktual pelaksanaan kegiatan program PKMM

Tanggal	Kegiatan	Lokasi
26 Januari 2010	Konsultasi dengan dosen pembimbing tentang pemberitahuan pendanaan program dan rencana pelaksanaan program	Kampus IPB Dramaga
29 Januari 2010	Survei Lokasi Desa Situ Udik	Desa Situ Udik
4 Februari 2010	Konsultasi dengan dosen pembimbing tentang konsep pengembangan program dari hulu ke hilir	Kampus IPB Dramaga
11 Februari 2010	Konsultasi dengan dosen pembimbing tentang rencana pertemuan dengan petani ubijalar di Desa Situ Udik	Kampus IPB Dramaga
15 Februari 2010	Pelaksanaan penyuluhan, <i>sharing</i> dengan kelompok tani Desa Situ Udik dan pengambilan kuisioner	Desa Situ Udik
22 Februari 2010	Rapat internal tim membahas pelaksanaan program secara keseluruhan dan perihal kerjasama dengan Koperasi Harum Jaya	Kampus IPB Dramaga
25 Februari 2010	Rapat dengan Koperasi Harum Jaya perihal kerjasama terkait pemasaran ubijalar Ayamurasaki	Kampus IPB Dramaga
9 Maret 2010	Penandatanganan kontrak pelaksanaan program penyebaran bibit ubijalar klon ayamurasaki dengan tiga kelompok tani di Desa Situ Udik	Desa Situ Udik
17 Maret 2010	Kunjungan ke lahan kebun ubijalar klon Ayamurasaki milik kelompok tani Sugih Mukti yang telah ditanami bibit generasi G2	Desa Situ Udik
24 Maret 2010	Kunjungan ke lahan kebun ubijalar klon Ayamurasaki milik kelompok tani Barokah dan kelompok tani Bina Harapan	Desa Situ Udik
29 Maret 2010	Monitoring kemajuan program oleh Departemen Agronomi dan Hortikultura IPB	Kampus IPB Dramaga
7 April 2010	Monitoring pada saat penanaman bibit ubijalar Klon Ayamurasaki generasi G2 di lahan milik kelompok tani Bina Harapan	Desa Situ Udik
15 April 2010	Persiapan umbi ubijalar Ayamurasaki untuk pembangunan kebun pembibitan tambahan	Desa Situ Udik
22 April 2010	Penanaman umbi ubijalar Ayamurasaki pada kebun pembibitan	Desa Situ Udik
23 April 2010	Monitoring kemajuan program oleh Direktorat	Kampus IPB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

	Kemahasiswaan IPB	Dramaga
28 April 2010	Pemasangan papan penanda kebun Ubijalar Ayamurasaki	Desa Situ Udik
5 Mei 2010	Konsultasi dengan dosen pembimbing tentang rencana keberlanjutan program (penyebaran bibit ubijalar klon Ayamurasaki kepada petani lainnya, pengolahan ubijalar klon Ayamurasaki menjadi produk pangan yang potensial di pasar)	Kampus IPB Dramaga
6 Mei 2010	Pembuatan produk berbahan dasar ubijalar klon Ayamurasaki oleh mahasiswa (dalam rangkaian kegiatan keberlanjutan program)	Kampus IPB Dramaga
22 Mei 2010	Kunjungan pada lahan milik kelompok tani Barokah yang telah ditanami oleh bibit ubijalar Klon Ayamurasaki generasi G2.	Desa Situ Udik

C. Instrumen Pelaksanaan

Instrumen pelaksanaan program PKMM ini antara lain lahan ± 1 Hektar, bibit ubijalar klon Ayamurasaki, papan nama generasi ubijalar, cangkul, palu, linggis gunting, laptop, kamera digital.

D. Rancangan dan Realisasi Biaya

Berikut ini adalah rincian rancangan dan realisasi biaya yang dikeluarkan selama program berlangsung :

Tabel 2.

Keterangan	Jumlah (Rp)
Transportasi	958.200
Alat tulis	27.600
Komunikasi	43.000
Lahan kebun bibit	1.000.000
Lahan penyebaran bibit	3.900.000
Konsumsi	212.900
Administrasi	366.500
Papan nama ubijalar	240.000
Total	6.748.200

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Soft launching* dan penyuluhan

Setelah pembangunan kebun bibit selesai maka dilaksanakan *soft launching* program dan penyuluhan kepada petani Desa Situ Udik. *Soft launching* diadakan pada tanggal 15 Februari 2010 bertempat di sekretariat kelompok tani Barokah (kediaman Pak Gofar). Terdapat apresiasi positif petani terhadap program yang telah kami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

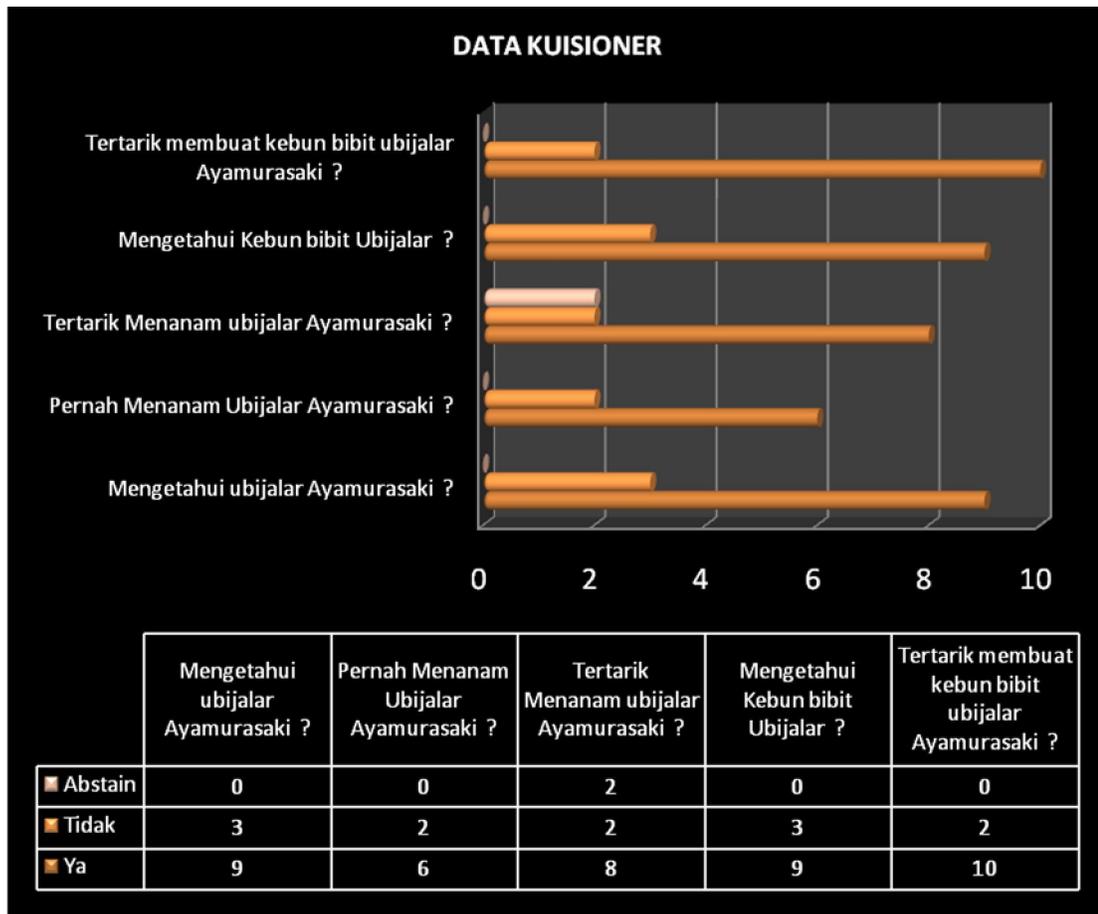
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

laksanakan. Hal ini dapat dilihat dari empat kelompok tani yang menghadiri acara *soft launching* dan tiga kelompok tani yang telah bersedia dan siap menanam ubijalar klon Ayamurasaki di lahannya (ditandai dengan penandatanganan surat perjanjian bermaterai). Kelompok Tani yang bersedia menanam ubijalar klon Ayamurasaki tersebut antara lain kelompok tani Barokah (ketua kelompok tani yang bernama Bapak Gofar), kelompok tani Sugih Mukti (ketua kelompok tani yang bernama Bapak Idis) dan kelompok tani Bina Harapan (ketua kelompok tani yang bernama Bapak Surya). Disamping dilakukannya acara *soft launching*, juga dilakukan penarikan kuisisioner kepada para petani yang hadir. Hasil dari kuisisioner tersebut dapat dilihat ;



Gambar 1. Data kuisisioner pelaksanaan program penyebaran bibit ubijalar klon Ayamurasaki

2. Penyebaran bibit ubijalar klon Ayamurasaki

Penyebaran bibit ubijalar klon Ayamurasaki generasi G2 yang berasal dari kebun pembibitan ubijalar Ayamurasaki milik mahasiswa (1000 m²) telah dilakukan kepada tiga kelompok tani yang berminat dan telah siap untuk menanam ubijalar tersebut (kelompok tani Barokah, kelompok tani Sugih Mukti dan kelompok tani Bina Harapan). Luasan lahan milik kelompok tani yang telah ditanami oleh bibit ubijalar klon Ayamurasaki generasi G2 adalah total seluas 7500 m² (milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

kelompok tani Sugih Mukti, kelompok tani Bina Harapan dan kelompok tani Barokah). Untuk penanaman bibit ubijalar klon Ayamurasaki pada lahan milik kelompok tani Sugih Mukti telah mulai ditanami pada tanggal 17 Maret 2010, penanaman bibit ubijalar klon Ayamurasaki pada lahan milik kelompok tani Bina Harapan telah mulai ditanami pada tanggal 7 April 2010 dan penanaman bibit ubijalar klon Ayamurasaki pada lahan milik kelompok tani Barokah telah ditanam pada tanggal 22 Mei 2010.

3. Keberlanjutan Program

Rencana keberlanjutan dari program ini adalah kerjasama dengan operasi Harum Jaya selaku koperasi yang telah melakukan budidaya dan telah melakukan diversifikasi terhadap komoditas ubijalar ungu (Ubijalar klon Ayamurasaki) menjadi berbagai produk olahan yang menarik dan potensial di pasar. Kerjasama yang dilakukan dengan koperasi Harum Jaya adalah dalam hal pemasaran baik pemasaran ubijalar basah maupun pemasaran produk olahan dari ubijalar klon Ayamurasaki. Diharapkan ke depan, dengan kerjasama antara pihak mahasiswa dengan pihak koperasi Harum Jaya dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan komoditas ubijalar yang ada di daerah bogor, khususnya perkembangan komoditas ubijalar klon Ayamurasaki di Desa Situ Udik.

Disamping bekerjasama dengan pihak Koperasi Harum Jaya, juga telah dilakukannya pembentukan tim baru yang bergerak dalam hal pengolahan komoditas ubijalar ungu menjadi produk-produk yang siap makan dan potensial jika dipasarkan. Tim tersebut akan melakukan pelatihan pengolahan kepada para kelompok tani ubijalar yang ada di Desa Situ Udik, khususnya kelompok tani wanita yang ada di desa tersebut. Melalui dana tambahan sebesar Rp. 10.000.000 sebagai hadiah yang berasal dari kemenangan tim di ajang Kompetisi Pengembangan Masyarakat tingkat Nasional yang diselenggarakan di ITB dapat menggerakkan sektor hilir dari pengembangan komoditas ubijalar klon Ayamurasaki yang ada di Desa Situ Udik (pembentukan usaha masyarakat).

Usaha pelaksanaan program keberlanjutan dari pengembangan ubijalar klon Ayamurasaki di Desa Situ Udik juga dilakukan dengan cara membangun kebun bibit tambahan seluas 1000 m² untuk jenis ubijalar klon Ayamurasaki. Penanaman umbi ubijalar klon Ayamurasaki telah dilakukan tanggal 22 April 2010 pada beberapa guludan di lahan pembibitan. Setelah dilakukannya penanaman umbi pada lahan pembibitan, dapat dilakukan pemanenan generasi G0 setelah periode ± 3.5 bulan. Stek generasi G0 dari ubijalar klon Ayamurasaki akan disebar pada lahan pembibitan secara merata sebelum didapatkannya generasi G1 yang siap untuk diperbanyak dan disebar ke petani ubijalar di Desa Situ Udik. Estimasi produksi bibit bermutu ubijalar klon Ayamurasaki dari total lahan pembibitan seluas 1000 m² adalah ± 130.000 bibit untuk total luas lahan tanam ± 3.5 hektar (PKMM, 2009).

Program penyebaran bibit ubijalar klon Ayamurasaki, disamping dilakukan di Desa Situ Udik juga rencana akan dilakukan di luar Desa Situ Udik, seperti pada kelompok tani desa lainnya ataupun pondok pesantren yang berbasis pertanian di daerah Bogor. Melalui bantuan dari pihak LPPM IPB diharapkan mampu melancarkan proses pengenalan dan distribusi bibit ubijalar klon Ayamurasaki pada masyarakat petani di daerah Bogor Raya. Tidak lupa juga akan dilakukan pembuatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

buku dokumentasi sebagai sarana informasi mengenai pengembangan ubijalar, khususnya ubijalar klon Ayamurasaki di Desa Situ Udik yang bermanfaat bagi petani dan orang – orang yang membacanya. Buku yang dibuat akan berisi informasi mengenai manfaat dari ubijalar sebagai bahan pangan alternatif yang cukup potensial dengan harga yang relatif terjangkau oleh kalangan masyarakat menengah ke bawah, seputar budidaya ubijalar yang dilakukan oleh petani, pengembangan produk olahan ubijalar yang potensial di pasar dan tentunya informasi mengenai pengembangan program pengabdian masyarakat berbasis komoditas ubijalar.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Program PKMM ini telah berhasil melibatkan tiga kelompok tani yang ada di Desa Situ Udik dalam hal penyebaran bibit ubijalar klon Ayamurasaki. Telah terbentuknya kebun produksi ubijalar klon Ayamurasaki seluas 7500 m² milik petani ubijalar di Desa Situ Udik. Telah dibangun kebun bibit tambahan untuk perbanyak bibit ubijalar klon Ayamurasaki di Desa Situ Udik seluas 1000 m². Telah dilakukannya pembentukan tim baru untuk menangani sektor hilir dari komoditas ubijalar klon Ayamurasaki yang ada di Desa Situ Udik.

2. Saran

Setiap sentra penanaman ubijalar dapat membangun kebun bibit masing-masing untuk memenuhi kebutuhan bibit ubijalar bermutu. Diperlukan dukungan pemerintah dalam hal pengembangan ubijalar klon Ayamurasaki di daerah Bogor karena ubijalar klon Ayamurasaki memiliki potensial disamping dari segi harga yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan jenis ubijalar lainnya, juga sebagai bahan pangan bergizi tinggi sebagai alternatif solusi untuk mengurangi tingkat penderita gizi buruk masyarakat yang ada di daerah Bogor.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Organisasi pelaksana kegiatan program

Jabatan	Uraian Tugas
Ketua Tim (Abrar Abdul Jabbar)	Bertanggung jawab secara keseluruhan atas kegiatan program yang dilaksanakan.
Logistik (Vicky Saputra)	Bertanggung jawab atas logistik yang dapat mendukung kelancaran program yang dilaksanakan.
Finansial (Andini Safitri)	Mempunyai tugas pokok mencatat dan mendokumentasikan seluruh kegiatan selama program berlangsung.
Administrasi (Ary Wahyuni)	Bertanggung jawab terhadap keuangan dan mencatat pengeluaran program.
Relasi Publik (Abrar Abdul Jabbar)	Mempunyai tugas pokok menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang mendukung kelancaran program yang dilaksanakan.

Lampiran 2. Dokumentasi ubijalar klon Ayamurasaki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 3. Kebun bibit ubijalar (program pengabdian masyarakat tahun 2009)



Lampiran 4. Kegiatan pembangunan kebun bibit (program pengabdian masyarakat tahun 2009)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 5. *Soft launching* dan penyuluhan (program pengabdian masyarakat tahun 2009)



Lampiran 6. Dokumentasi foto kebun ubijalar klon Ayamurasaki (2010)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 7. Dokumentasi foto kegiatan *Soft launching* dan penyuluhan kepada empat kelompok tani.



Lampiran 8. Dokumentasi foto kebun bibit ubijalar yang telah dibangun oleh mahasiswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 9. Dokumentasi rapat dengan pihak koperasi Harum Jaya terkait pembahasan keberlanjutan program PKMM.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.